

Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Pelindo SBU Pelayanan Kapal Makassar Selama Pandemi Covid 19

Nur Ainun Jariyah Alimuddin¹, Juliyanti Sidik Tjan^{2*}, Andi Nirwana Nur³, Mursalim Laekkeng⁴
nurainunjariyahainun@gmail.com¹, juliyantysidik.tjan@umi.ac.id^{2*}, andinirwana.nur@umi.ac.id³,
mursalim.chaling@umi.ac.id⁴

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2*.3.4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal Pada Masa Pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Receivable Turn Over (RTO), Average Collection Period (ACP), Rasio Penagihan dan Rasio Tunggakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal sudah optimal dan efektif dalam mengolah dan mengendalikan piutang usahanya, hal ini dapat dilihat dari perhitungan ACP perusahaan yang lebih kecil dari standar hari yang telah ditetapkan perusahaan, hal ini berarti pengendalian piutang perusahaan dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Pengelolaan Piutang, Efektivitas, Pengendalian Piutang*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perekonomian global pada saat ini mendapatkan tantangan yang disebabkan karena adanya pandemi yang memasuki seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Corona virus disease (Covid 19) yaitu virus baru yang mana dahulu kelompok virus ini di temukan pada hewan. Adanya pandemi covid 19 ini diawali berdasarkan info dari World Health Organization (WHO) yang menyatakan bahwa pada tanggal 31 Desember terdapat kasus pneumonia di Wuhan provinsi Hubei China. Covid 19 merupakan ancaman yang serius bukan hanya bagi kesehatan bagi manusia namun juga terdapat pada perekonomian negara, selain itu banyak korban jiwa yang disebabkan oleh pandemi Covid 19 ini, selain itu juga tingkat kemiskinan diperkirakan meningkat yang sangat signifikan. Institute for Demographic and Property Studies (IDEAS) menyatakan bahwa prediksi kemiskinan di Indonesia mencapai 15% yang mulanya hanya sekitar 9,22%.

Adanya Pandemi Covid 19 ini menyebabkan dampak negatif pada sektor bisnis Indonesia. Hampir semua industri menghadapi tantangan yang tidak kecil akibat dari Pandemi Covid-19. Perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan dan mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai. Semakin ketatnya persaingan, mengharuskan perusahaan menentukan strategi pemasaran yang dapat mempertahankan perusahaan dan mampu menghasilkan laba. Salah satu strateginya yaitu penjualan kredit. Penjualan kredit ini menimbulkan piutang kepada konsumen yang dikarenakan tidak menghasilkan penerimaan kas saat transaksi. Dengan memberikan kebijakan piutang kepada konsumen, perusahaan memberikan kesempatan kepada konsumennya untuk memperoleh kebutuhannya dengan pembayaran yang dilakukan secara berkala.

Piutang dalam suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan. Jika perusahaan tidak melakukan pengawasan yang ketat terhadap piutang, maka dapat terjadi penyalahgunaan dalam transaksi ini. Seperti piutang usaha yang tak tertagih yang diakibatkan karena lemahnya pengumpulan dan penagihan piutang atau konsumen mengalami kebangkrutan atau menghilang. Tidak ada satupun perusahaan yang mengaharapkan konsumennya tidak dapat membayar kewajibannya meskipun pada kenyataannya risiko tak tertagih pasti akan ditemui.

Pengendalian piutang diperlukan agar perusahaan dapat terus memantau perkembangan piutang perusahaan dan terus mengupayakan strategi-strategi untuk mengendalikan piutang yang tak tertagih agar bisa semakin berkurang. Dengan pengendalian piutang, perusahaan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya piutang yang tak tertagih sehingga bisa memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan target yang diharapkan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Agustina tentang Analisis Efektivitas Manajemen Piutang (Studi Kasus PT. Unitex TBK Bogor). Hasil analisis kinerja piutang PT Unitex Tbk selama tiga tahun terakhir mencerminkan pengelolaan piutang yang belum efektif. Dari hasil analisis rasio keuangan, rasio likuiditas yang dihasilkan tidak likuid karena perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancar. Namun jika ditinjau dari rasio penagihan piutang kepada pelanggan sudah baik karena untuk setiap tahun jumlah piutang dari para pelanggan semakin rendah, hal ini membuktikan bahwa para pelanggan dapat membayar hutangnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Nuriah Algadrie tentang Analisis Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Usaha terhadap Efektivitas Cash Flow Perusahaan (Studi Kasus PT Enseval Putera Megatrading, Tbk). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan piutang pada PT Enseval Putera Megatrading, Tbk sudah efektif. Dari hasil analisis RTO menunjukkan tingkat perputaran piutang yang normal dan hasil analisis rasio ACP, rasio tunggakan, rasio penagihan sudah berjalan dengan efektif.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Anita Duwi Lestari tentang Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang pada PT Pasti Djadi di Surabaya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Anita Duwi Lestari terletak pada sampel. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan dari PT Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal. Selain itu, perbedaan juga terletak pada periode pengambilan data, pada penelitian Anita Duwi Lestari data yang diambil adalah laporan keuangan jauh sebelum pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia, sedangkan penelitian ini data yang diambil merupakan laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 dimana kasus Covid 19 sendiri pertama kali diumumkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini berfokus pada "Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal Pada Masa Pandemi Covid 19".

Metode Analisis

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SBU Pelayanan Kapal Makassar yang berlokasi di Gedung Plasa Intan tepatnya di Jalan H.I.A. Saleh Dg. Tompo No.11. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kumpulan data non-angka yang berbentuk informasi lisan maupun tulisan seperti sejarah singkat berdirinya perusahaan, sedangkan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti laporan keuangan perusahaan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui penelitian lapangan, observasi, maupun wawancara langsung dengan staf pelaksana perusahaan dan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan.

Metode pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis piutang yaitu analisis rasio perputaran piutang, analisis rata-rata umur piutang, analisis rasio tunggakan dan analisis rasio penagihan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Wawancara

Berikut ini akan dibahas hasil wawancara yang terkait dengan pengelolaan dan system pengendalian piutang PT Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal Makassar.

Lingkungan Pengendalian

Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan telah menjalankan kegiatan perusahaan sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP). Setiap lini dalam perusahaan saling terintegrasi dalam mendukung kelancaran operasional dalam lingkungan perusahaan dengan menjunjung tinggi nilai etika dan integritas. Hal ini dibarengi dengan komitmen yang baik terhadap kompetensi setiap karyawan di setiap lini perusahaan. Perusahaan terus meningkatkan SDM karyawannya baik melalui pendekatan secara personal oleh pimpinan kepada bawahan ataupun melalui arahan secara menyeluruh dari direksi. Hal ini dilakukan agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rancangan Kinerja dan Anggaran (RKAP) dapat terealisasi dengan baik.

Penaksiran Risiko

Perekrutan karyawan PT Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal berdasarkan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Pada Direktorat Keuangan sendiri, pegawai baru maupun pegawai mutasi akan didampingi dan diberikan arahan oleh senior staf. Berdasarkan hasil wawancara, penaksiran risiko pada PT Pelindo SBU Pelayanan Kapal menunjukkan bahwa perusahaan telah efektif dalam menempatkan karyawan baru dalam lingkungan kerja PT Pelindo SBU Pelayanan Kapal.

Aktivitas Pengendalian

Pencatatan akuntansi dicatat pada saat terjadinya transaksi guna meminimalisir tidak tercatatnya transaksi yang terjadi sebelumnya. Piutang usaha yang tidak dapat ditagih pada akhir periode akuntansi dicatat dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Tetapi jika piutang yang akan dihapus berjumlah kecil, maka menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih.

Aktivitas pengendalian pada pencatatan akuntansi telah dilakukan dengan baik melalui system yang terkomputerisasi. Hal ini diikuti dengan control yang cukup baik oleh Subdit Hutang dan Piutang Usaha untuk memastikan tidak adanya kesalahan dalam pencatatan piutang usaha. Piutang usaha yang tidak dapat ditagih pada akhir periode akuntansi dicatat dengan menggunakan metode penghapusan langsung, yaitu Piutang tersebut dimasukkan ke dalam akun beban dan menjadikannya sebagai biaya sehingga menambah liabilitas perusahaan. Tetapi jika piutang yang akan dihapus berjumlah kecil, maka menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih.

Pengendalian administrasi juga telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap transaksi memiliki catatan dokumen yang lengkap dan diarsipkan dengan baik. Pengendalian administrasi juga didukung oleh pemisahan fungsi atau pembagian kerja yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Pengawasan

Pengawasan berhubungan dengan penilaian mutu pengendalian internal secara berkelanjutan oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah berjalan sesuai yang diharapkan. PT Pelindo SBU Pelayanan Kapal telah menentukan tugas dan

tanggung jawab kepada masing-masing pegawainya secara jelas. Pengawasan piutang usaha telah berjalan dengan baik secara terkomputerisasi. Nota piutang yang telah diterbitkan harus dilunasi 14 hari setelah nota diterbitkan. Dan pelanggan akan mendapatkan sanksi berupa penundaan pelayanan jika pelanggan tersebut masih memiliki piutang yang belum lunas. Perusahaan tidak menetapkan Batasan jumlah kredit sehingga secara otomatis piutang terus bertambah. Tingginya investasi pada piutang usaha dapat meningkatkan risiko piutang tak tertagih di masa depan.

Analisis Rasio

Berdasarkan data piutang, penjualan secara kredit, piutang tertunggak dan piutang tertagih pada PT Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal Makassar selama Pandemi covid-19 diperoleh data-data yang dapat dijadikan sebagai bahan perhitungan analisis piutang usaha dengan menggunakan rasio perputaran piutang, umur rata-rata piutang, rasio tertunggak dan rasio penagihan.

Receivable Turn Over (RTO)

Rasio perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang dapat tertagih dalam satu periode. Rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik, karena modal yang tertanam dalam piutang semakin rendah dan modal tersebut cepat berubah menjadi kas yang digunakan untuk kegiatan perusahaan.

Tabel 1 Tabel Hasil Perhitungan RTO

Tahun	Penjualan Kredit (RP)	Rata-rata Piutang (RP)	RTO (Kali)	Perubahan RTO
2020	226,492,560,900	4,649,023,749	48.72	-
2021	249,524,038,934	6,378,925,424	39.12	9.6

Sumber Tabel 1: Data Diolah Peneliti (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja Receivable Turn Over (RTO) mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Hal ini ditunjukkan pada RTO tahun 2020 sebesar 48,72 kali. Lalu pada tahun 2021 terjadi penurunan RTO yaitu 39,12 kali atau menurun sebesar 9,6 dari tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan Receivable Turn Over (RTO) dapat diketahui bahwa tingkat perputaran piutang pada PT Pelindo SBU Pelayanan Kapal selama pandemic Covid 19 mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan karena besarnya dampak dari pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya perekonomian global. Namun rata-rata industry untuk perputaran piutang yang dikemukakan oleh kasmir (2014:187) adalah 15 kali, maka pada tahun 2020 sampai tahun 2021 penagihan piutang dianggap sudah efektif karena perputaran piutang yang cukup besar meskipun mengalami penurunan.

Average Collection Period (ACP)

Jumlah hari penjualan dalam piutang merupakan estimasi jangka Panjang waktu piutang belum tertagih. Apabila rata-rata waktu penagihan piutang lebih besar daripada batas waktu pembayaran yang telah ditentukan perusahaan maka cara pengumpulan piutang perusahaan kurang efisien yang berarti banyak pelanggan yang tidak memenuhi syarat pembayaran yang telah ditentukan perusahaan.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Average Collection Period - ACP

Tahun	RTO (Kali)	ACP (Hari)	Perubahan ACP
2020	48.72	7	-
2021	39.12	9	2

Sumber Tabel 2: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas, perusahaan sudah efektif dalam mengelola piutang usahanya sesuai dengan standar dan batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Karena perusahaan menetapkan batas pelunasan atau

tanggal jatuh tempo selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sejak nota tagihan diterima oleh pengguna jasa.

Rasio Tunggakan

Rasio tunggakan dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah penjualan kredit yang belum tertagih.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio Tunggakan

Tahun	Jumlah Piutang Tertunggak (RP)	Total Piutang Pada Periode Yang Sama (RP)	Rasio Tunggakan
2020	5,062,289,591	230,728,318,806	2.19%
2021	7,695,561,256	254,586,328,525	3.02%

Sumber Tabel 3: Data Diolah Peneliti (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rasio tunggakan perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Hal ini disebabkan karena jumlah piutang tertunggak yang meningkat sebesar Rp 7.695.561.256,- pada tahun 2021.

Rasio Penagihan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio penagihan maka semakin besar pengembalian piutang perusahaan yang berarti semakin baik bagi perusahaan. Dan sebaliknya, jika makin kecil rasio penagihan maka akan berdampak buruk bagi perusahaan karena semakin kecil pula jumlah piutang yang berubah menjadi kas perusahaan.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Penagihan

Tahun	Jumlah Piutang Tertagih (RP)	Total Piutang (RP)	Rasio Penagihan (%)
2020	225,666,029,215	230,728,318,806	97.81%
2021	246,890,767,269	254,586,328,525	96.98%

Sumber Tabel 4: Data Diolah Peneliti (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rasio penagihan perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 0,83%. Hal ini disebabkan karena walaupun jumlah piutan tertagihnya meningkat yaitu sebesar Rp 246.890.767.269,- tetapi disisi lain terjadi peningkatan total piutang sebesar Rp 254.586.328.525,-

Berdasarkan perhitungan rasio penagihan di PT Pelindo SBU Pelayanan Kapal mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya konsisten dalam menerapkan prosedur penjualan kredit dan terlalu besar perusahaan memberikan kelonggaran kepada pelanggan yang menunggak tagihannya. Selain itu juga, hal ini bisa saja terjadi karena dampak dari Pandemi Covid 19 yang menyebabkan gangguan ekonomi global sehingga pelanggan mengalami kendala dalam melunasi piutangnya. Namun, meskipun mengalami penurunan, rasio penagihan pada tahun 2021 tetap besar yaitu 96,98% yang artinya perusahaan telah baik dalam melaksanakan kegiatan penagihan piutangnya dan perusahaan sudah hampir mendekati angka 100% untuk rasio penagihan.

Simpulan

PT Pelabuhan Indonesia SBU Pelayanan Kapal sudah efektif dalam melaksanakan penerapan prosedur pengelolaan piutang dan system pengendalian piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Tingkat perputaran piutang mengalami penurunan tetapi masih dianggap efektif berdasarkan yang diungkapkan oleh kasmir (2014:187) bahwa rata-rata industri untuk perputaran piutang yaitu sebesar 15 kali. Umur rata-rata pengumpulan piutang juga telah efektif sesuai dengan standar dan batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Rasio tertunggak dan rasio penagihan memiliki

hubungan timbal balik. Semakin kecil angka persentase tertunggak maka semakin besar angka persentase rasio penagihan. Rasio tunggakan dan rasio penagihan juga sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah rasio penagihan yang tinggi yaitu sebesar 97,81% pada tahun 2020 dan 96,98% pada tahun 2020 yang berarti memiliki jumlah piutang tertunggak sebesar 2,19% untuk tahun 2020 dan 3,02% pada tahun 2021.

Referensi

- Aldila, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Diakses dari [https://books.google.co.id/books?id=xyH7DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis \(Raditya & M.Nursidin, 2019\) \(Daryati, 2021 \(Nofrialdi,2021\)+laporan+keuangan&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjlypSOoPnsAhWDXSsKHZC2CwQQ6wEwAXoECAQQAQ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=xyH7DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+(Raditya+&+M.Nursidin,+2019)+(Daryati,+2021+(Nofrialdi,2021)+laporan+keuangan&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjlypSOoPnsAhWDXSsKHZC2CwQQ6wEwAXoECAQQAQ#v=onepage&q&f=false)
- Algadrie, S. N. (2019). *Analisis Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Usaha Terhadap Efektivitas Cash Flow Perusahaan Pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk*. Makassar: Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Piutang dan Perlakuan Akuntansi Piutang Berdasarkan PSAK No.55 & No.50 Pada CV. Jogja Foamindo*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Daryati, E. (2021). Efektifitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains Vol.1 No.2*, 146-158.
- Djarwanto. (2001). *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ferry N Indores, d. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional and Syari System*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Indonesia, I. A. (1999). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jr., C. T. (2007). *Akuntansi Jilid 1, Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A. D. (2014). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Pada PT Pasti Djadi*. Surabaya: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kelima)*. Liberty: Yogyakarta.
- Ningsih, S. Y. (2018). *Analisa Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Rajagrafindo Persada Cabang Makassar*. Makassar: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nofrialdi, D. W. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Dagna Medika. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol.1 No.1*, 17-27.
- Nurlatifah, A. M. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Dagna Medika. *Pareso Jurnal, Vol.3, N0.3*, 491-504.
- Raditya, I., & M.Nursidin. (2019). Efektivitas Pengelolaan Piutang Pada PT Kawasan Industri Medan (Persero). *Jurnal Bisnis Corporate : Vol.4 No.1*, 171-193.
- Rais, R. A. (2020). *Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*. Makassar: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.
- Sekaran, dkk. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

- Surya, G. D. (2016). *Pengelolaan Piutang Yang Efektif Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Tahun 2010- 2014* . Malang: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Takaliaung, N. (2021). Efektivitas Pengendalian Intern Piutang pada Megamall Manado. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Teknologi Informasi, Vol 2*.
- Yunus, d. R. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Gunung Naga Distribusi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Volume 23 No.2*, 397-406.